

Report of April 2026

Highlights

- **Depresiasi IDR menjadi sinyal makro utama:** Nilai tukar melemah melewati IDR 17.000/USD, mencerminkan arus keluar modal yang berkelanjutan akibat pelebaran defisit anggaran, sentimen global risk-off, serta pengetatan likuiditas global.
- **Guncangan eksternal memperburuk lanskap makro:** Eskalasi tensi di Timur Tengah, volatilitas harga minyak, dan tingginya yield global mendominasi arah makroekonomi Indonesia sepanjang April, semakin memperparah isu domestik seperti tekanan fiskal.
- **Pertumbuhan melambat dengan kualitas yang menurun:** Pertumbuhan PDB di kisaran ~5,0–5,3% mengalami tekanan, sementara melemahnya momentum manufaktur dan munculnya fenomena “jobless growth” menyoroti inefisiensi struktural dalam menerjemahkan pertumbuhan menjadi penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
- **Buffer eksternal mulai melemah:** Cadangan devisa turun menjadi USD 148,2 miliar dan surplus perdagangan menyempit, menandakan mulai digunakannya buffer untuk menstabilkan nilai tukar IDR.
- **Kebijakan proaktif meredakan tekanan domestik:** Strategi pemerintah—mulai dari penerbitan panda bond, kerja sama ketahanan energi, hingga penyesuaian subsidi—menunjukkan langkah proaktif dalam menghadapi pelebaran defisit anggaran dan tantangan energi domestik.

Ikhtisar

Lanskap makroekonomi Indonesia pada bulan April semakin dipengaruhi oleh tekanan eksternal dan meningkatnya kerentanan domestik. Depresiasi rupiah yang menembus level IDR 17.000/USD menjadi sinyal utama adanya tekanan mendasar, didorong oleh arus keluar modal yang berkelanjutan, pelebaran defisit fiskal, serta pengetatan likuiditas global di tengah sentimen risk-off. Tekanan ini semakin diperparah oleh guncangan global—terutama eskalasi tensi di Timur Tengah, meningkatnya volatilitas harga minyak, dan tingginya yield global—yang memperburuk tantangan fiskal dan energi domestik. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi menunjukkan tanda-tanda pelemahan, dengan proyeksi PDB berada di kisaran 5,0–5,3%, sementara melemahnya momentum sektor manufaktur dan munculnya fenomena “jobless growth” mencerminkan penurunan kualitas pertumbuhan serta inefisiensi struktural dalam menciptakan lapangan kerja. Buffer eksternal juga mulai tergerus, tercermin dari penurunan cadangan devisa menjadi USD 148,2 miliar serta menyempitnya surplus perdagangan, yang mengindikasikan adanya intervensi aktif untuk menstabilkan nilai tukar. Sebagai respons, pemerintah mengadopsi kebijakan yang lebih proaktif melalui berbagai langkah seperti penerbitan panda bond, inisiatif ketahanan energi, dan penyesuaian subsidi. Upaya ini bertujuan untuk meredakan tekanan fiskal sekaligus menjaga stabilitas makroekonomi di tengah lingkungan global dan domestik yang semakin menantang.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Dinamika Pertumbuhan & Permintaan: Lintasan pertumbuhan Indonesia tetap relatif stabil, dengan proyeksi di kisaran 5,0–5,3%, sejalan dengan ekspektasi SSI. Namun, perkembangan April menunjukkan divergensi antara pertumbuhan headline dan kualitas ekonomi. Fenomena “jobless growth” mengindikasikan ekspansi terkonsentrasi pada sektor padat modal, sehingga membatasi dampaknya terhadap penciptaan kerja dan pendapatan rumah tangga. Di saat yang sama, PMI manufaktur turun ke 50,1, mengindikasikan kondisi mendekati stagnasi serta menjadi titik balik siklus industri. Hal ini menunjukkan mesin pertumbuhan Indonesia mulai kehilangan momentum, terutama seiring melemahnya permintaan eksternal dan normalnya konsumsi domestik.

Report of April 2026

Dinamika Inflasi: Inflasi melandai ke 3,48% YoY, kembali berada dalam kisaran target Bank Indonesia dan mencerminkan normalisasi pada harga perumahan serta pangan. Namun, struktur inflasi mulai mengalami pergeseran. Meskipun tekanan dari sisi permintaan masih relatif lemah, risiko dari sisi penawaran—terutama dari harga energi, depresiasi nilai tukar, dan gangguan logistik—kembali meningkat.

Hal ini menciptakan dinamika mikro yang bersifat stagflasi: perusahaan menghadapi kenaikan biaya input di tengah melemahnya permintaan, yang menekan margin dan mempersulit strategi penetapan harga. Akibatnya, risiko inflasi semakin condong ke atas meskipun saat ini masih menunjukkan moderasi.

Kebijakan Fiskal: Kebijakan fiskal tetap dalam disiplin, dengan pemerintah menegaskan komitmennya menjaga defisit di bawah 3% GDP. Namun, perkembangan April menunjukkan meningkatnya tekanan dari subsidi energi, seiring tingginya harga minyak global yang menambah beban fiskal, sementara pemerintah tetap mempertahankan stabilitas harga guna melindungi daya beli masyarakat. Di saat yang sama, muncul pergeseran strategis signifikan. Eksplorasi pemerintah terhadap instrumen pembiayaan alternatif—seperti panda bond—serta penolakan terhadap pinjaman multilateral mencerminkan langkah menuju kedaulatan fiskal dan diversifikasi sumber pendanaan. Hal ini menunjukkan transisi dari ketergantungan pada pembiayaan global menuju kerangka fiskal yang lebih mandiri.

Sektor Eksternal & Dinamika Perdagangan: April menjadi titik balik dinamika sektor eksternal Indonesia. Surplus perdagangan menyempit menjadi USD 1,28 miliar, di bawah proyeksi SSI, mencerminkan perlambatan ekspor di tengah moderasi siklus komoditas dan impor yang masih tinggi didorong permintaan domestik serta kebutuhan energi. Secara bersamaan, cadangan devisa turun ke USD 148,2 miliar—level terendah sejak pertengahan 2024—seiring intensifikasi intervensi Bank Indonesia untuk menstabilkan rupiah. Meskipun kecukupan cadangan masih di atas standar internasional, pergeseran dari akumulasi ke utilisasi menandai fase baru dalam pengelolaan buffer eksternal. Depresiasi rupiah menuju kisaran IDR 17.000–17.300/USD menjadi narasi makro utama bulan ini. Pergerakan ini sebagian besar didorong faktor eksternal—seperti diferensial yield global dan sentimen risiko—bukan ketidakseimbangan domestik. Namun demikian, kondisi ini tetap memunculkan efek lanjutan melalui inflasi impor dan tekanan fiskal.

Kebijakan Moneter & Pasar Keuangan: Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 4,75%, dengan memprioritaskan stabilitas nilai tukar dibandingkan dukungan pertumbuhan. Hal ini mencerminkan ruang kebijakan terbatas, di mana inflasi yang mereda seharusnya membuka ruang pelonggaran, namun volatilitas eksternal menuntut sikap defensif. Pasar keuangan mengalami volatilitas tinggi sepanjang April. Pasar saham terkoreksi akibat arus keluar asing, sementara yield obligasi meningkat sejalan dengan pergerakan US Treasury. Revisi outlook perbankan Indonesia menjadi negatif oleh Fitch juga menyoroti meningkatnya keterkaitan makro-keuangan serta potensi pengetatan kondisi kredit. Kondisi likuiditas berfluktuasi, dengan peningkatan volume transaksi secara episodik yang mencerminkan positioning oportunistik di tengah ketidakpastian. Secara keseluruhan, sentimen investor tetap berhati-hati dan sensitif terhadap perkembangan global.

Lanskap Politik & Tata Kelola

Perkembangan geopolitik tetap menjadi pendorong eksternal utama, khususnya ketegangan yang melibatkan AS, Iran, dan Israel, yang terus memengaruhi pasar energi dan kondisi keuangan global.

Di dalam negeri, Presiden Prabowo mengadopsi pendekatan kebijakan yang lebih terpusat dan adaptif, dengan fokus pada ketahanan energi, koordinasi fiskal, dan investasi strategis. Perkembangan kelembagaan penting, seperti pengesahan Undang-Undang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga, mencerminkan kemajuan dalam kebijakan sosial dan reformasi tata kelola. Di saat yang sama, diskusi mengenai kredibilitas institusi—khususnya di pasar keuangan dan kerangka regulasi—tetap menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan investor.

Digital Ekonomi & Inovasi

Ekonomi digital Indonesia terus berkembang, didukung oleh pertumbuhan kuat di sektor fintech, e-commerce, dan pembayaran digital. Perkembangan struktural seperti ekspansi akademi developer dan pipeline talenta digital semakin memperkuat prospek pertumbuhan jangka panjang. Namun, April juga menandai pergeseran menuju tata kelola yang lebih ketat. Kebijakan regulasi yang menargetkan risiko platform, pengawasan AI, dan kedaulatan digital menunjukkan transisi dari ekspansi cepat menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan dan terregulasi. Evolusi ini penting untuk menjaga kredibilitas jangka panjang dalam ekosistem digital.

Report of April 2026

Kelilingan & Energi

Energi muncul sebagai variabel makroekonomi utama pada April. Kenaikan harga minyak akibat ketegangan geopolitik memiliki implikasi besar terhadap inflasi, kebijakan fiskal, dan keseimbangan eksternal.

Respons pemerintah—seperti pengamanan pasokan minyak, ekspansi program biodiesel (B50), dan percepatan pengembangan energi surya—mencerminkan pergeseran strategis menuju ketahanan energi dan transisi energi.

Di saat yang sama, risiko terkait iklim, termasuk dampak El Niño, semakin terintegrasi dalam pertimbangan makroekonomi. Ketahanan pangan, produktivitas pertanian, dan ketahanan lingkungan kini menjadi komponen inti dalam menjaga stabilitas makro.

Outlook

Ke depan, prospek makroekonomi Indonesia akan ditentukan oleh keseimbangan antara kerapuhan eksternal dan ketahanan domestik. Dalam jangka pendek, pertumbuhan diperkirakan tetap stabil namun cenderung moderat, seiring pelemahan sektor manufaktur dan permintaan eksternal yang mulai menekan momentum.

Inflasi kemungkinan tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia, meskipun risiko kenaikan dari harga energi dan depresiasi nilai tukar masih ada. Kebijakan moneter akan tetap berhati-hati, dengan fokus pada stabilitas nilai tukar dan kepercayaan investor.

Tiga variabel utama akan menentukan arah ke depan: jalur suku bunga global, stabilitas harga energi, dan kredibilitas kebijakan domestik. Meskipun fundamental Indonesia relatif kuat, menjaga kepercayaan investor memerlukan koordinasi kebijakan yang konsisten serta pengelolaan guncangan eksternal yang efektif.

Lintasan makro Indonesia akan ditentukan oleh keseimbangan tiga lapis:

1. Lapisan Eksternal (Dominan)

- Harga minyak
- Suku bunga AS
- Stabilitas geopolitik

Faktor-faktor ini akan menentukan:

- Arah pergerakan rupiah
- Arus modal
- Sentimen pasar

2. Lapisan Buffer Domestik

- Arus investasi (masih kuat, ~Rp500 triliun realisasi Q1)
- Disiplin fiskal
- Koordinasi kebijakan

Lapisan ini memberikan ketahanan—namun bukan kekebalan.

3. Lapisan Struktural (Kritis untuk Jangka Menengah)

- Penyerapan tenaga kerja
- Kualitas investasi (FDI vs portofolio)
- Kredibilitas institusi (MSCI, tata kelola)
- Penilaian Strategis (Sintesis Fithra-style)

April 2026 bukan sekadar periode volatilitas—melainkan uji ketahanan arsitektur makroekonomi Indonesia.

Pertanyaannya bukan lagi:

Apakah Indonesia dapat tumbuh di atas 5%?

Melainkan:

Apakah Indonesia mampu mempertahankan kredibilitas di tengah tekanan?

Karena dalam ekonomi global saat ini, arus modal tidak mengalir ke ekonomi dengan pertumbuhan tercepat—melainkan ke yang paling kredibel saat menghadapi tekanan.

Report of April 2026

Fixed Income

Pada Kamis, 30 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 12 bps ke -1,26. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung mixed: FR0109 turun 11,3 bps ke 6,715%, FR0108 turun 11,5 bps ke 6,779%, sementara FR0106 tetap di 6,846% dan FR0107 stabil di 6,795%, mencerminkan tidak adanya arah pergerakan yang kuat.

Di segmen SBSN, yield umumnya menurun, dengan PBS030 turun 10,6 bps ke 6,252%, PBS040 turun 1,3 bps ke 6,225%, PBS034 turun 7,1 bps ke 6,562%, dan PBS038 turun 1,9 bps ke 6,747%, mencerminkan melemahnya permintaan pada obligasi syariah. Rupiah sedikit melemah ke IDR 17.346/USD (dari IDR 17.326), sementara yield UST 10-tahun berada di kisaran 4,40%, menunjukkan latar eksternal yang relatif netral.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 19,59% menjadi Rp34,88 triliun (dari Rp43,38 triliun), sementara frekuensi transaksi meningkat 5,54% menjadi 3.657 kali dari 3.465, menunjukkan partisipasi yang lebih aktif meskipun volume menurun. Di segmen non-benchmark, FR0103, FR0056, dan FR0101 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 6,851%, 5,588%, dan 6,404%.

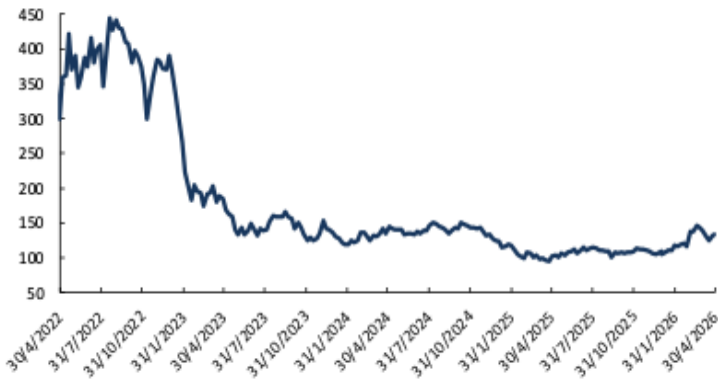
Aliran dana pada obligasi korporasi tetap selektif, dengan BUMI01BCN2 diperdagangkan di 7,039%, INKP05BCN5 di 8,963%, dan ENRG01BCN2 di 7,472%, mencerminkan minat yang tetap ada pada instrumen dengan yield tinggi meskipun pasar secara keseluruhan melemah.

Outlook

Penurunan yield pada segmen FR dan SBSN mencerminkan adanya pullback, dengan penurunan permintaan yang terjadi secara luas di sepanjang kurva. Pelemahan rupiah serta kenaikan yield UST berpotensi terus memberikan tekanan pada harga obligasi, sehingga pasar cenderung bergerak dalam kisaran terbatas dalam jangka pendek. Meskipun frekuensi transaksi tetap relatif tinggi, penurunan volume menunjukkan sikap investor yang lebih berhati-hati. Ke depan, pasar diperkirakan akan bergerak sideways, dengan strategi yang berfokus pada FR benchmark yang likuid serta instrumen dengan carry tinggi secara selektif. Arah tren yang lebih jelas akan sangat bergantung pada perkembangan yield global dan stabilitas nilai tukar.

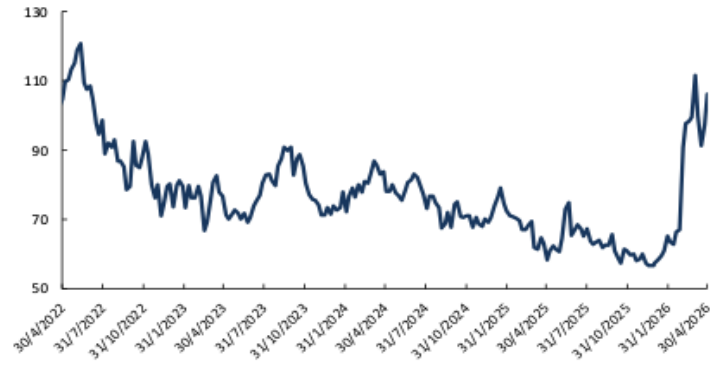
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



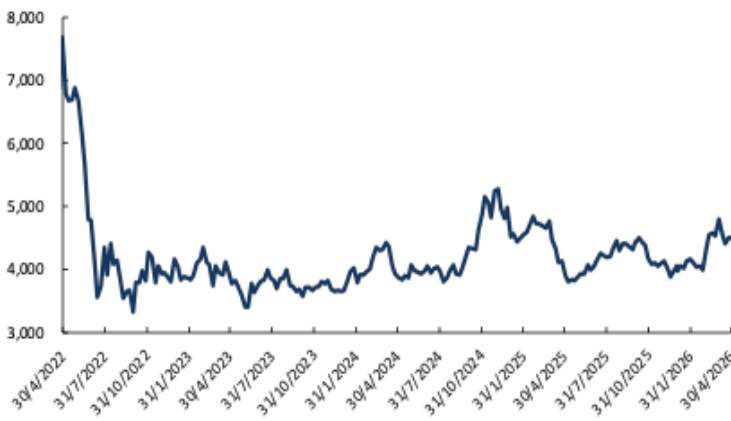
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



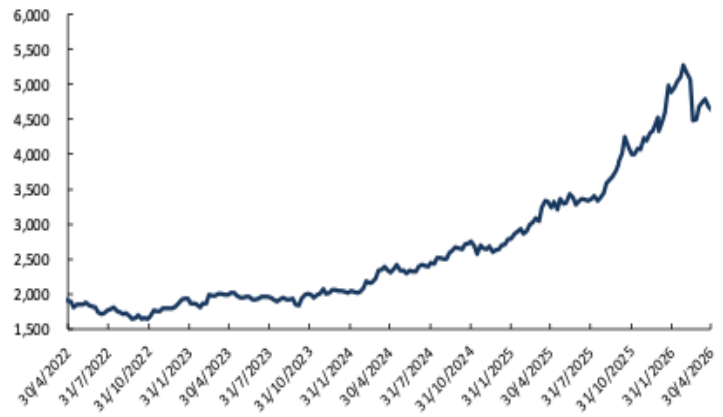
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



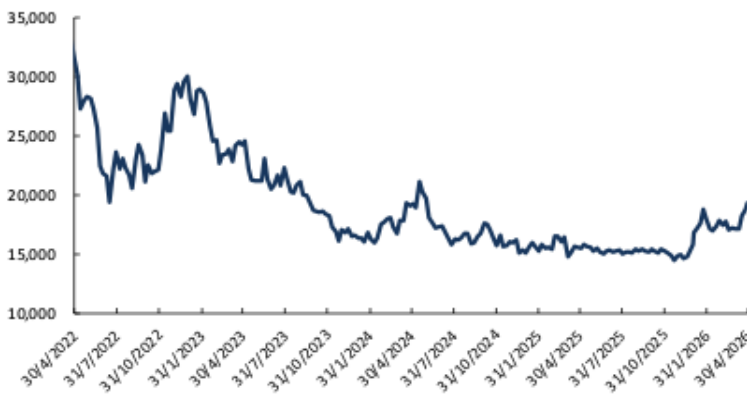
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



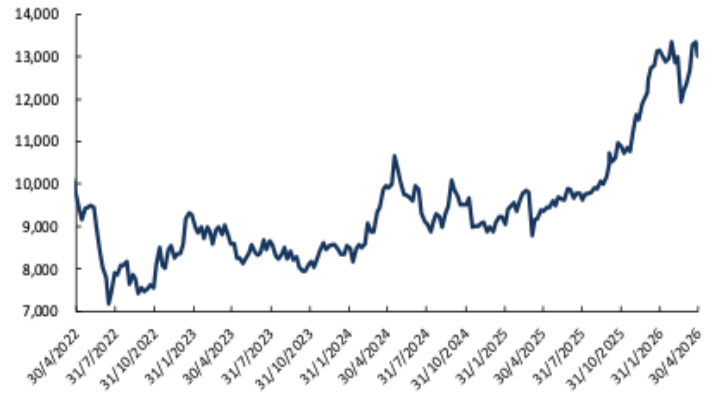
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

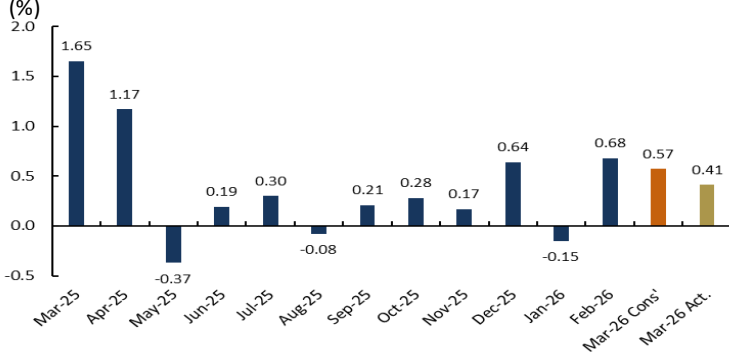
WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



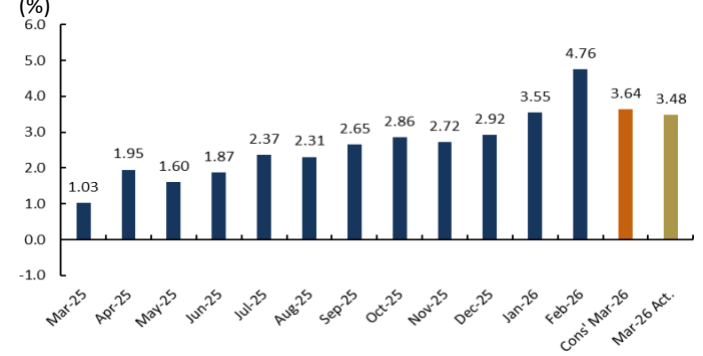
Report of April 2026

DATA ECONOMIC

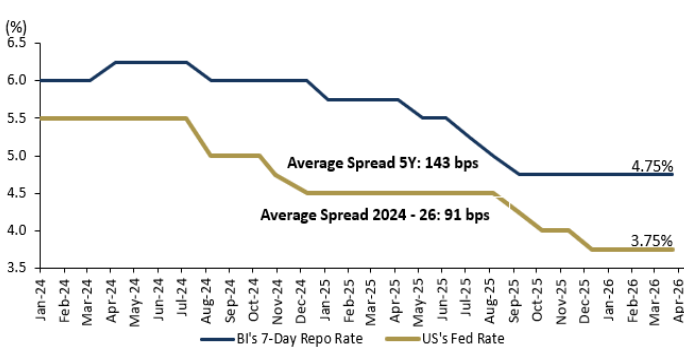
Inflation MoM (%)



InflationYoY (%)



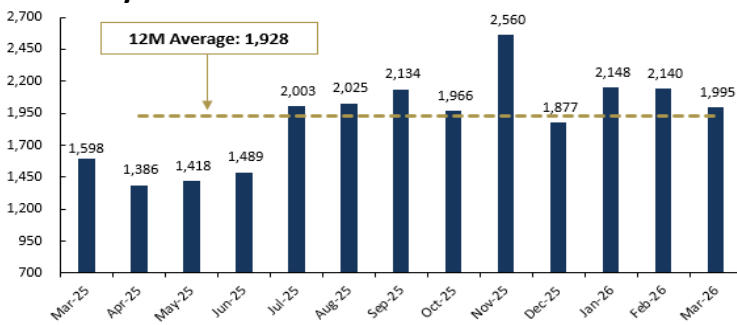
Fed Rate vs BI's Rate



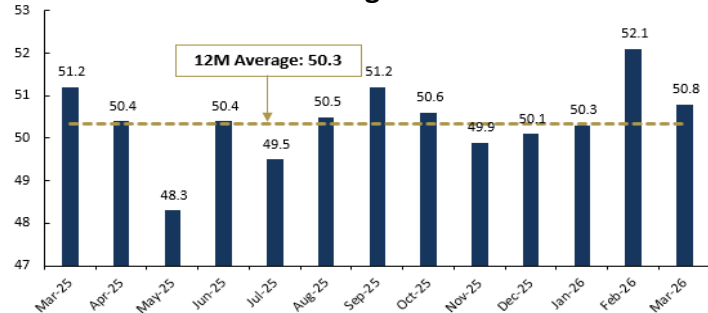
Inflation Based on Spending Category YoY

Number	Details	CPI Feb-26	CPI Mar-26	Contribution to CPI Mar-26
Headline Inflation				
1	Housing, water, electricity and household fuels	16.19	7.24	1.08
2	Personal care and other services	16.66	15.32	1.02
3	Food, beverages and tobacco	3.51	3.34	0.99
4	Food beverages services/restaurants	1.37	1.42	0.14
5	Transportation	0.12	0.61	0.08
6	Education services	1.11	1.14	0.06
7	Health	1.61	1.49	0.05
8	Clothing and footwear	0.73	0.65	0.03
9	Recreation, sport and culture	0.96	1.08	0.02
10	Furnishings, household equipment and routine household maintenance	0.21	0.24	0.01
11	Information, communication and financial services	-0.09	-0.03	0.00

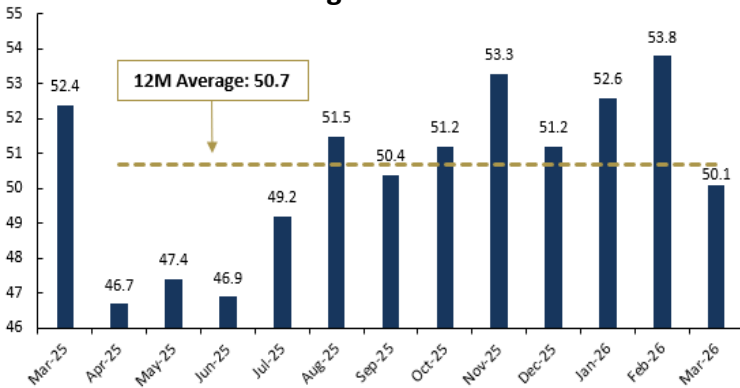
Baltic Dry Index



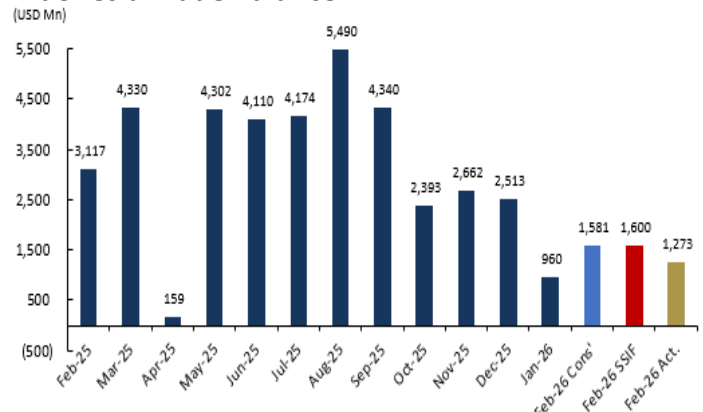
China Caixin Manufacturing PMI



Indonesia Manufacturing PMI



Indonesia Trade Balance (USD Mn)



Source: Bloomberg, BPS, LPS, SSI Research

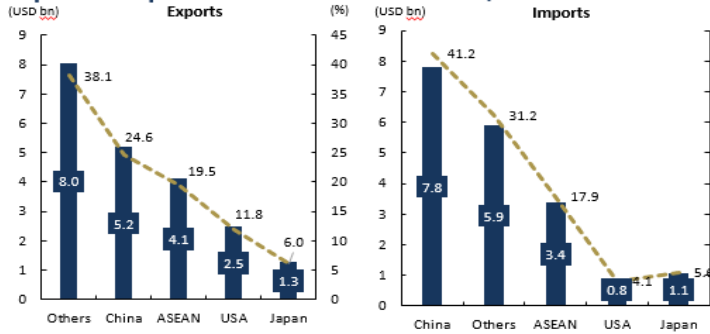
WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of April 2026

DATA ECONOMIC

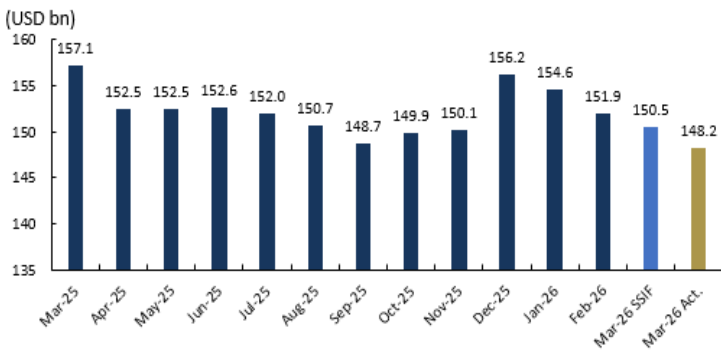
Export & Import Values of Non-Oil & Gas,



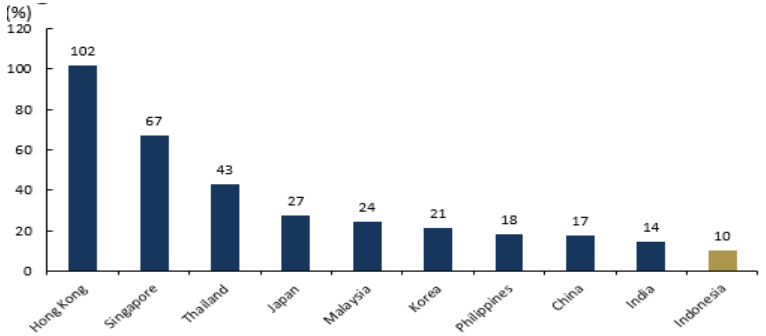
Export and Import Values (USD mn)

Description	Jan-26	Feb-26	Feb-25	% (MoM)	% (YoY)
Exports	22,156	22,167	21,944	0.1	1.0
Agriculture, Forestry, and Fisheries	436	387	564	-11.2	-31.4
Oil and Gas	892	1,080	1,128	21.1	-4.2
Mining and Others	2,322	2,146	2,622	-7.6	-18.2
Manufacturing	18,506	18,554	17,630	0.3	5.2
Imports	21,201	20,894	18,849	-1.5	10.8
Consumption Goods	1,839	1,758	1,467	-4.4	19.8
Capital Goods	4,486	4,612	3,450	2.8	33.7
Intermediate Goods	14,877	14,524	13,932	-2.4	4.2

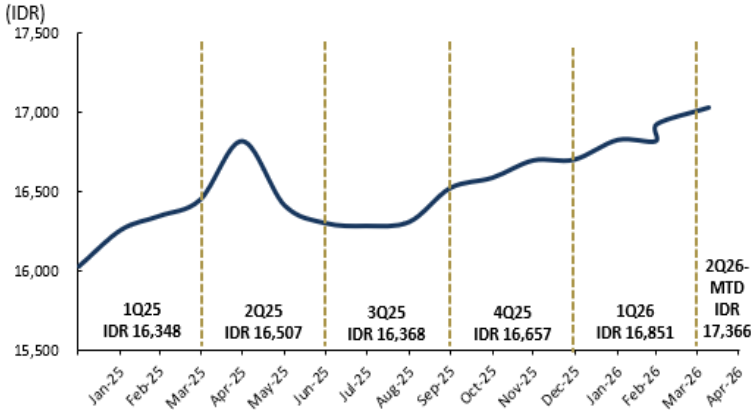
Indonesia Foreign Reserves, February 2025-26



Regional FX Reserves to GDP, YTD



Quarterly USD/IDR Rate, 1Q25 – 2Q26 MTD



Source: Bloomberg, BPS, LPS, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of April 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research, *forecasts

Report of April 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 26 April 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	48,862	-0.57	-1.27	5.44	-0.06	2.73	1.66
SPX Index	7,136	-0.04	-0.03	9.30	2.84	4.32	4.24
CCMP Index	24,673	0.04	0.06	14.28	5.16	4.00	6.16
KOSPI Index	6,599	-1.38	1.90	30.61	26.31	60.65	56.59
NKY Index	59,285	-1.06	-0.51	16.10	11.18	13.11	17.77
HSI Index	25,777	-1.28	-0.54	3.99	-5.88	-0.50	0.57
JCI Index	6,957	-2.03	-5.72	-1.30	-16.48	-14.79	-19.55

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	17,353	-0.36	-0.33	-2.06	3.38	4.35	3.97
USD/CNY	7	0.20	0.07	0.99	-1.87	-4.11	-2.31
EUR/USD	1	0.21	0.16	1.29	-1.26	1.43	-0.37
USD/JPY	158	1.59	1.15	0.52	2.02	2.54	0.76
USD/THB	33	0.29	-0.49	1.14	3.56	0.79	3.47
USD/MYR	4	-0.50	-0.16	1.96	0.67	-5.18	-2.18
USD/INR	95	-0.07	-0.85	-0.09	3.19	6.93	5.61
AUD/USD	71	0.55	0.23	3.84	2.58	9.08	7.18

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	99.495	0.12	-0.90	-0.28	-3.41	-4.64	-4.24
INDOGB 10Y	97.673	0.36	-1.02	0.06	-3.61	-5.91	-5.31
INDOGB 20Y	103.55	0.18	-1.41	0.95	-2.13	-3.40	-3.25
INDOGB 30Y	99.875	0.00	-0.94	0.23	-2.03	-2.08	-2.52
US Treasury 5Y	4.041	-1.15	2.99	2.28	6.66	9.58	8.46
US Treasury 10Y	4.404	-0.70	2.28	1.88	3.93	7.99	5.64
US Treasury 30Y	4.99	0.30	1.61	1.55	2.38	7.25	2.99
INDO CDS 5Y	91.643	2.22	5.43	-9.51	20.01	24.32	33.09

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of April 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,358	-1.73	-2.08	0.21	-8.47	-6.41	-12.37
IDXBASIC Index	2,142	-2.90	-6.62	7.95	-4.11	7.93	4.08
IDXCYC Index	1,063	-1.84	-5.61	8.18	-14.57	13.19	-13.36
IDXNCYC Index	726	-2.19	-4.87	-0.60	-9.99	-11.20	-9.19
IDXENER Index	3,755	-1.08	-6.38	1.75	-8.82	4.76	-15.67
IDXINFRA Index	2,018	-2.93	-6.00	4.97	-16.95	5.18	-24.45
IDXHLTH Index	1,719	-1.15	-3.01	-5.18	-12.96	-13.09	-16.73
IDXTRANS Index	2,196	-0.80	-3.93	19.45	8.89	22.87	11.70
IDXPROP Index	919	-2.19	-5.09	-0.19	-18.48	-15.86	-21.61
IDXINDUS Index	2,061	-2.95	-5.06	14.66	6.69	26.59	-4.35
IDXTECH Index	7,717	-0.93	-3.03	1.82	-13.42	-21.81	-19.02

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Apr-26	Mar-26
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of April 2026

Monthly Stock Rank

NO	STOCI	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ	YTD %	52W %	MTD %
1	BBCA	▼	5,850	-12.6	22.8T	36,0...	1,038,752	-27.5	-32.9	0.0
2	BBRI	▼	2,990	-12.5	21.9T	66,8...	1,370,865	-18.3	-22.3	0.0
3	BUMI	▲	240	12.1	19.3T	805,...	1,490,158	-34.4	122.2	0.0
4	BMRI	▼	4,390	-7.7	15.5T	33,9...	621,668	-13.9	-11.1	0.0
5	PTRO	▲	5,050	13.4	13.5T	24,0...	790,639	-53.7	82.9	0.0
6	CUAN	▲	1,200	4.3	13.0T	100,...	761,921	-48.7	72.1	0.0
7	BRPT	▲	1,835	37.9	10.3T	51,5...	822,830	-43.8	143.0	0.0
8	ANTM	▲	3,740	6.8	8.8T	23,2...	665,542	18.7	71.5	0.0
9	DEWA	▲	496	10.7	8.3T	162,...	770,328	-25.9	284.4	0.0
10	BNBR	▲	214	91.0	8.1T	439,...	1,507,455	68.5	548.4	0.0

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Monthly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL ▲	NAV	BVAL	SVAL	BRD
BBRI	2.5	2,990	0.0	-10.2	-18.3	-22.3	-5,864.0B	3,248	7,129.9B	12,993.9B	RG
BBCA	2.9	5,850	0.0	-9.3	-27.5	-32.9	-5,645.1B	6,146	8,691.7B	14,336.9B	RG
BMRI	1.8	4,390	0.0	-6.9	-13.9	-11.1	-4,683.3B	4,545	4,876.0B	9,559.3B	RG
ANTM	0.8	3,740	0.0	6.8	18.7	71.5	-1,349.9B	3,751	2,545.5B	3,895.4B	RG
BUMI	0.9	240	0.0	11.1	-34.4	122.2	-1,085.1B	253	3,259.3B	4,344.5B	RG
GOTO	0.4	54	0.0	5.8	-15.6	-36.4	-572.1B	53	1,403.7B	1,975.8B	RG
AMMN	0.3	5,100	0.0	3.6	-20.6	-27.1	-392.2B	5,291	1,067.1B	1,459.3B	RG
BRPT	0.6	1,835	0.0	34.4	-43.8	143.0	-390.0B	2,086	2,405.4B	2,795.5B	RG
PTRO	0.7	5,050	0.0	13.4	-53.7	82.9	-362.0B	6,546	2,569.8B	2,931.9B	RG
UNVR	0.1	1,535	0.0	-15.6	-40.9	-8.6	-252.3B	1,722	258.7B	511.0B	RG

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Monthly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	83.6T	21.5	-15,184.5B	34.3T	49.2T	49.5T	34.0T
IDXPROPERT	10.8T	2.7	-1,715.4B	1.5T	9.2T	3.2T	7.5T
IDXBASIS	65.3T	16.7	-526.7B	18.4T	46.8T	18.9T	46.3T
IDXTECHNO	9.6T	2.4	-489.7B	2.6T	7.0T	3.1T	6.5T
IDXENERGY	111.8T	28.7	-332.6B	30.3T	81.4T	30.6T	81.1T
IDXCYCLIC	29.9T	7.6	-283.5B	5.1T	24.8T	5.4T	24.5T
IDXHEALTH	2.5T	0.6	-273.6B	592.4B	1.9T	866.0B	1.6T
IDXINFRA	30.3T	7.7	-63.3B	13.7T	16.6T	13.7T	16.5T
IDXTRANS	1.8T	0.4	-28.4B	187.8B	1.6T	216.3B	1.6T
COMPOSITE	388.7T	100.0		122.1T	266.5T	139.2T	249.5T
IDXINDUST	20.7T	5.3	579.9B	7.2T	13.5T	6.6T	14.0T
IDXNONCYC	22.6T	5.8	1,295.1B	7.9T	14.7T	6.6T	16.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of April 2026

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	1-May	21:00	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F	54	54
	1-May	21:00	ISM Manufacturing	Apr	53.2	52.7
	1-May	21:00	ISM Prices Paid	Apr	80	78.3
	1-May	21:00	ISM New Orders	Apr	54.7	53.5
	1-May	21:00	ISM Employment	Apr	49	48.7
	5-May	19:30	Trade Balance	Mar	-\$59.7b	-\$57.3b
	5-May	19:30	Imports MoM	Mar	--	4.30%
	5-May	19:30	Exports MoM	Mar	--	4.20%
	5-May	20:45	S&P Global US Services PMI	Apr F	--	51.3
	5-May	20:45	S&P Global US Composite PMI	Apr F	--	52
	5-May	21:00	JOLTS Job Openings	Mar	6700k	6882k
	5-May	21:00	JOLTS Job Openings Rate	Mar	--	4.20%
	10-Apr	22:00	NY Fed 1-Yr Inflation Expectations	Apr	--	3.42%
Japan	1-May	6:30	Tokyo CPI YoY	Apr	1.70%	1.40%
	1-May	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Apr	1.80%	1.70%
	1-May	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food, Energy YoY	Apr	2.20%	2.30%
	1-May	6:50	Japan Buying Foreign Bonds	24-Apr	--	-¥12.8b
	1-May	6:50	Japan Buying Foreign Stocks	24-Apr	--	¥338.1b
	1-May	6:50	Foreign Buying Japan Bonds	24-Apr	--	-¥298.2b
	1-May	6:50	Foreign Buying Japan Stocks	24-Apr	--	¥2380.9b
	1-May	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Apr F	--	54.9
	7-May	6:50	Monetary Base YoY	Apr	--	-11.60%
	7-May	6:50	Monetary Base End of period	Apr	--	¥580.7t
China	6-May	8:45	RatingDog China PMI Composite	Apr	--	51.5
	6-May	8:45	RatingDog China PMI Services	Apr	52	52.1
	7-May	-	Foreign Reserves	Apr	--	\$3342.12b
Indonesia	5-May	7:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Apr	--	50.1
	5-May	11:00	Imports YoY	Mar	10.00%	10.85%
	5-May	11:00	Exports YoY	Mar	0.50%	1.01%
	5-May	11:00	Trade Balance	Mar	\$2343m	\$1280m
	5-May	11:00	CPI YoY	Apr	2.71%	3.48%
	5-May	11:00	CPI Core YoY	Apr	2.48%	2.52%
	5-May	11:00	CPI NSA MoM	Apr	0.37%	0.41%
	5-May	11:00	GDP QoQ	1Q	-0.97%	0.86%
	5-May	11:00	GDP YoY	1Q	5.40%	5.39%

Sources: Bloomberg, SSI Research

Report of April 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.